

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

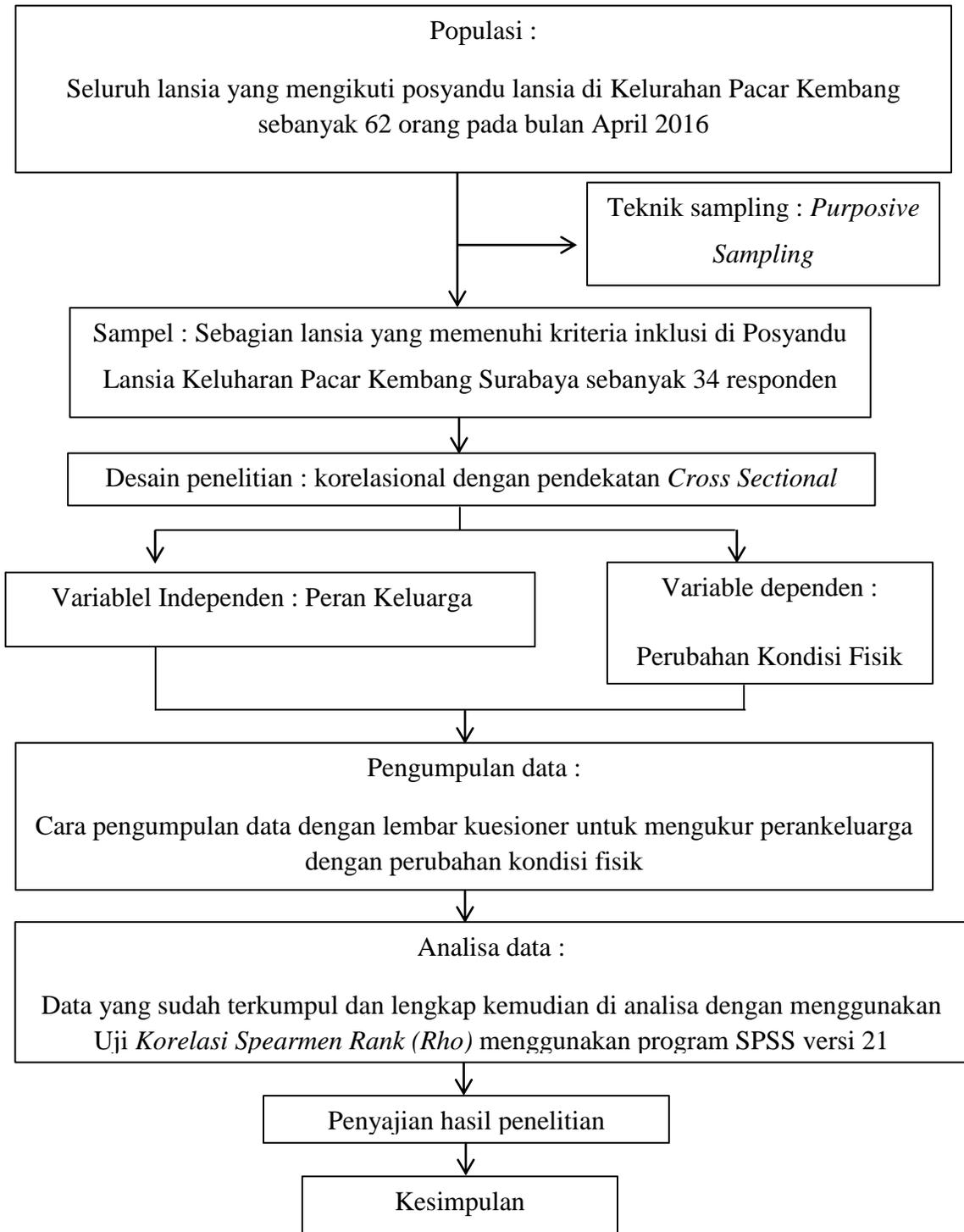
Metode penelitian adalah cara memecahkan masalah menurut metode keilmuan (Nursalam, 2009). Metode penelitian ini meliputi desain penelitian, kerangka kerja, populasi, sampel dan sampling, variabel penelitian, definisi operasional, pengumpulan data, analisa data dan masalah etik.

#### **3.1 Desain Penelitian**

Pada penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *Analitik Korelasi*, yaitu menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada, dengan pendekatan “*Cross Sectional*”, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variable independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat.(Nursalam, 2011).

### 3.2 Kerangka Kerja

Gambar 3.2 Kerangka Kerja Hubungan antara peran keluarga dengan perubahan kondisi fisik lansia di Posyandu lansia Kelurahan Pacar Kembang kota Surabaya.



### **3.3 Populasi, Sampel dan Sampling**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi adalah seluruh subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti, bukan hanya objek atau subjek yang dipelajari saja tetapi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki subjek atau objek tersebut. (Hidayat, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh lansia yang mengikuti posyandu lansia di Kelurahan Pacar Kembang Kota Surabaya yaitu sebanyak 62 lansia.

#### **3.3.2 Sampel**

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. (Hidayat, 2010). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 34 lansia. Peneliti akan menggunakan istilah kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria tersebut digunakan untuk menentukan dapat tidaknya dijadikan sampel sekaligus untuk membatasi hal yang akan diteliti (Hidayat; 2010).

Kriteria inklusi adalah dimana subjek penelitian dapat mewakili dalam sample penelitian yang memenuhi syarat sebagai sample (Hidayat,2010)

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1) Lansia hadir saat pelaksanaan Posyandu.
- 2) Lansia yang berdomisili di Pacarkembang
- 3) Lansia yang berumur > 60 tahun.
- 4) Lansia yang memiliki keluarga.
- 5) Bersedia menjadi responden.

Kriteria eksklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Hidayat, 2010).

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Lansia yang berhalangan hadir pada pelaksanaan Posyandu.
- 2) Lansia yang berumur < 60 tahun.
- 3) Lansia yang mengundurkan diri menjadi responden karena alasan tertentu.

### **3.3.3 Teknik Sampling**

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel akan mewakili keseluruhan populasi yang ada. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya. (Hidayat, 2010). Pengambilan sampel di Kelurahan Pacarkembang dengan memperhatikan kriteria inklusi dan eksklusi.

## **3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

### **3.4.1 Variabel Independen**

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini juga dikenal dengan nama variable bebas yang artinya bebas dalam mempengaruhi variabel lain. (Hidayat, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah peran keluarga.

### 3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variable terikat) adalah variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena variabel bebas. (Hidayat, 2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peubahan kondisi fisik lansia.

### 3.4.3 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah mengidentifikasi variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. (Hidayat, 2007).

Table 3.4.3 Definisi Operasional peran kader dan keluarga dengan kualitas hidup lansia.

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
<b>Variabel independen</b> Peran keluarga	Peran keluarga merupakan seperangkat perilaku/tingkah laku anggota keluarga yang spesifik berhubungan dengan individu (lansia) dalam posisi dan situasi tertentu. Peneliti membatasi seperangkat perilaku anggota keluarga yang lebih spesifik	<p><b>Sebagai motivator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peran keluarga memberikan dukungan kepada anggota keluarga yang sakit.</li> </ul> <p><b>Sebagai educator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peran keluarga sebagai pendidik/memberikan informasi kesehatan</li> </ul> <p><b>Sebagai fasilitator</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Keluarga mampu membimbing, membantu dan berperan sebagai perawat didalam sebuah keluarga</li> </ul>	Lembar kuesioner	Ordinal	Skor : Tidak pernah = 1 Jarang = 2 Sering = 3 Selalu = 4 Dengan kriteria baik = 76%-100% Cukup = 56-75% Kurang = < 55% (Arikuntoo, 2010)



			Lembar Observasi	Ordinal	Skor 3 : tajam penglihatan buruk (>6/60) <b>Perubahan kardiovaskuler</b> skor 1 : normal (< 130 mmHg < 85 mmHg) skor2 : pra hipertensi (130-139mmHg 85-89 mmHg) skor 3 : hipertensi (>140-159 mmHg >90 mmHg)
--	--	--	------------------	---------	--

### 3.5 Pengumpulan Dan Pengolahan Data

#### 3.5.1 Instrumen

Instrument penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.(Notoatmodjo, 2010). Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner yang berisi sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dan mengobservasi secara langsung kepada responden. Sebelum digunakan instrument terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Instrumen pada penelitian ini yaitu kuesioner data demografi, kuesioner peran keluarga, kuesioner dan lembar observasi pada perubahan kondisi fisik lansia.

#### 3.5.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Posyandu Lansia Kelurahan Pacar Kembang Kota Surabaya.

### 3.5.3 Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan cara :

1. Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan surat pengantar dari bagian akademik S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada Bangkesbangpol (Badan Kesatuan Bangsa dan Politik) dan Limnas kota Surabaya untuk meminta persetujuan pengambilan data awal.
3. Menyerahkan surat ke Dinas Kesehatan Kota Surabaya.
4. Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada Puskesmas Kelurahan Pacar Kembang Kota Surabaya.
5. Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada Kelurahan Pacar Kembang Kota Surabaya.
6. Menyerahkan surat pengantar penelitian kepada Ketua Posyandu Pacar Kembang Surabaya.
7. Koordinasi dengan ketua dan kader posyandu di Kelurahan Pacar Kembang untuk menentukan jadwal buka Posyandu lansia.
8. Mengundang calon responden untuk datang ke Posyandu lansia Kelurahan Pacar Kembang.
9. Melakukan pengumpulan data yaitu menyeleksi calon responden dengan berpedoman kepada kriteria inklusi yang dibantu oleh 2 orang teman. Kedua teman tersebut saya jelaskan tentang penelitian yang akan saya lakukan dan peran apa saja yang akan mereka lakukan untuk membantu

dalam penelitian. Peran teman yang pertama yaitu dokumentasi dalam setiap tindakan yang dilakukan peneliti dan peran teman yang kedua yaitu membantu peneliti dalam menyebarkan kuesioner kepada lansia-lansia.

10. Melakukan pendekatan kepada responden untuk mendapatkan persetujuan menjadi responden.
11. Memberikan *informed consent* dan di tandatangi oleh responden.
12. Selanjutnya peneliti mengumpulkan data awal dengan mendatangi rumah responden (door to door) yang sudah diberikan *inform consent* dan sudah ditandatangani oleh responden dalam batas waktu 2 minggu.
13. Setelah itu, peneliti membagi kuesioner kepada responden dan peneliti mendampingi dalam pengisian kuesioner apabila responden kurang memahami dan membutuhkan bantuan, sehingga data terkumpul dengan baik, lengkap dan akurat.

#### **3.5.4 Cara Analisa Data**

Analisa data merupakan cara mengolah data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi. Langkah – langkah analisa data meliputi pengolahan data yang dilakukan dengan cara:

1. *Editing*

Upaya untuk memeriksa atau meneliti kembali kebenaran data yang telah diperoleh atau dikumpulkan. Peneliti melakukan pengecekan dan kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah diberikan kepada responden. (Hidayat, 2010)

## 2. Coding

Pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori yang digunakan untuk mempermudah dalam pengelompokan data. Setelah data diperiksa, kemudian dilakukan pemindahan data dari kuesioner ke dalam daftar dengan menggunakan skor tertentu. (Hidayat, 2010)

a. Untuk peran keluarga menggunakan kode :

Baik = 1

Cukup = 2

Kurang = 3

b. Untuk perubahan fisik menggunakan kode :

1) Perubahan pendengaran

1 = Pendengaran baik (0-8)

2 = Pendengaran ringan-sedang (10-22)

3 = Pendengaran berat (24-40)

2) Perubahan Muskuloskeletal

1 = Mandiri/independen (41-56)

2 = Berjalan dengan bantuan (21-40)

3 = Harus memakai kursiroda (0-20)

3) Perubahan Penglihatan

1 = Tajam penglihatan baik (6/6 - 6/18)

2 = Tajam penglihatan sedang (>6/18 – 6/38)

3 = Tajam penglihatan buruk (>6/60)

## 4) Perubahan kardiovaskuler

1 = Normal (&lt; 130 mmHg &lt; 85 mmHg)

2 = Pra hipertensi (130-139mmhg 85-89 mmhg)

3 = Hipertensi (&gt;140-159 mmHg &gt;90 mmHg)

3. *Scoring*

Dasar pemberian nilai data sesuai dengan skor yang telah ditentukan. Berdasarkan kuesioner yang telah disusun didapatkan ketentuan sebagai berikut:

## 1. Kuesioner peran keluarga :

## a. Motivator

Penilaian tidak pernah (1), jarang (2), sering (3), dan selalu (4).

## b. Educator

Penilaian tidak pernah (1), jarang (2), sering (3), dan selalu (4).

## c. Fasilitator

Penilaian tidak pernah (1), jarang (2), sering (3), dan selalu (4).

Skor tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

F = Jumlah skor total

N = Jumlah skor maksimal

Hasil prosentase dari pengelolaan data dikategorikan dengan kategori :

Baik = 76 % - 100%

Cukup = 56 % - 75%

Kurang =  $\leq$  55 %

## 2. Kuesioner perubahan kondisi fisik lansia

### a. Perubahan pendengaran

Skor tidak=0, kadang-kadang=2, sering/ya=4

Rentangan nilai :

0-8 = Tanpa hambatan (pendengaran baik)

10-22 = hambatan ringan-sedang (pendengaran ringan-sedang)

24-40 = hambatan berat (Pendengaran berat)

### b. Perubahan musculoskeletal

#### 1) Berdiri dari posisi duduk

Instruksi : silahkan berdiri. Coba untuk tidak menggunakan tangan.

4 : dapat berdiri tanpa menggunakan tangan dan mantap secara independen

3 : dapat berdiri secara independen dan menggunakan tangan

2 : dapat berdiri menggunakan tangan setelah mencoba beberapa kali

1 : memerlukan bantuan satu tangan untuk berdiri

0 : memerlukan bantuan dua tangan untuk berdiri

2) Berdiri tanpa bantuan

Instruksi : silahkan berdiri selama 2 menit tanpa berpegangan.

4 : dapat berdiri dengan aman selama 2 menit

3 : dapat berdiri selama 2 menit dengan pengawasan

2 : dapat berdiri selama 30 detik tanpa bantuan

1 : memerlukan beberapa kali usaha untuk berdiri selama 30 detik tanpa bantuan

0 : tidak dapat berdiri selama 30 detik tanpa dibantu. Jika lansia dapat berdiri selama 2 menit tanpa bantuan, berikan nilai penuh untuk duduk tanpa bantuan dan langsung ke item no. 4.

3) Duduk tanpa bersandar tetapi kaki bertumpu ke lantai

Instruksi : silahkan duduk dengan tangan terlipat di perut.

4 : dapat duduk dengan aman selama 2 menit

3 : dapat duduk selama 2 menit dengan pengawasan

2 : dapat duduk selama 30 detik

1 : dapat duduk selama 10 detik

0 : tidak dapat duduk selama 10 detik tanpa bantuan

4) Duduk dari posisi berdiri

Instruksi : silahkan duduk

4 : duduk secara aman dengan menggunakan satu tangan

3 : mengontrol gerakan duduk dengan menggunakan dua tangan

2 : menggunakan bagian belakang kursi untuk mengontrol gerakan duduk

1 : duduk secara independen tetapi dengan gerakan duduk yang tidak terkontrol

0 : memerlukan bantuan untuk duduk

5) Berpindah tempat

Instruksi : kursi diatur berderet kemudian perintahkan lansia untuk pindah dari satu kursi yang ada pegangan ke kursi tanpa pegangan atau bisa menggunakan tempat tidur.

4 : dapat pindah secara aman dengan penggunaan satu tangan

3 : dapat pindah secara aman tapi harus menggunakan dua tangan

2 : dapat pindah dengan pengawasan

1 : memerlukan bantuan satu orang untuk pindah

0 : memerlukan bantuan dua orang agar aman

6) Berdiri tanpa bantuan dengan mata tertutup

Instruksi : silahkan tutup mata dan berdiri dengan tenang

4 : dapat berdiri dengan aman selama 10 detik

3 : dapat berdiri selama 10 detik dengan pengawasan

2 : dapat berdiri selama 3 detik

1 : tidak dapat berdiri selama 3 detik sambil menutup mata tetapi tetap stabil

0 : memerlukan bantuan supaya tidak jatuh

7) Berdiri tanpa bantuan dengan kaki dirapatkan

Instruksi : silahkan rapatkan kedua kaki dan berdiri tanpa berpegangan

4 : dapat merapatkan kedua kaki dan berdiri dengan aman selama 1 menit

3 : dapat merapatkan kedua kaki dan berdiri selama 1 menit dengan pengawasan

2 : dapat merapatkan kedua kaki dan bertahan selama 30 detik

1 : memerlukan bantuan untuk mencapai posisi tetapi dapat berdiri selama 15 detik dengan kaki dirapatkan

0 : memerlukan bantuan untuk mencapai posisi dan tidak dapat bertahan selama 15 detik

8) Menjangkau kayu/ sedotan dengan tangan lurus ke depan pada posisi berdiri

Instruksi : angkat tangan sampai 90 derajat. Rentangkan jari-jari tangan dan jangkau kayu/ sedotan sejauh mungkin. (pemeriksa menempatkan kayu/ sedotan sesuai ukuran dan dapat menggunakan kedua tangan ketika menjangkau kayu/ sedotan untuk mencegah rotasi tubuh).

4 : dapat menjangkau ke depan dengan mantap > 25 cm

3 : dapat menjangkau ke depan > 12,5 cm dengan aman

2 : dapat menjangkau ke depan > 5 cm dengan aman

1 : menjangkau ke depan tetapi butuh pengawasan

0 : hilang keseimbangan ketika mencoba/ memerlukan bantuan orang lain

9) Mengambil barang di lantai dari posisi berdiri

Instruksi : ambil sepatu/ sandal yang diletakkan di depan kaki.

4 : dapat mengambil sepatu/ sandal dengan mudah dan aman

3 : dapat mengambil sepatu/ sandal tetapi butuh pengawasan

2 : tidak dapat mengambil sandal tapi mendekati 2-5 cm dari sandal sambil tetap menjaga keseimbangannya

1 : tidak dapat mengambil sandal dan butuh pengawasan saat mencoba

0 : tidak dapat mencoba/ perlu bantuan agar tidak hilang keseimbangan atau jatuh

10) Menengok ke belakang melewati bahu kiri dan kanan ketika berdiri

Instruksi : silahkan melihat ke belakang melewati bahu kiri. Ulangi gerakannya melewati bahu kanan (pemeriksa dapat memilih sebuah benda yang diletakkan di belakang untuk dilihat agar lansia dapat berputar dengan baik).

4 : dapat melihat ke belakang dari kedua sisi dengan perpindahan yang baik

3 : dapat melihat ke belakang hanya dari satu sisi dengan menunjukkan perpindahan yang kurang baik

2 : hanya dapat melihat ke samping tetapi dapat menjaga keseimbangan

1 : memerlukan pengawasan ketika melihat ke belakang

0 : memerlukan bantuan agar tidak hilang keseimbangan atau jatuh

## 11) Berputar 360 derajat

Instruksi : berputar satu lingkaran penuh. Berhenti sebentar. Kemudian berputar ke arah yang berlawanan.

4 : dapat berputar 360 derajat dengan aman  $\leq$  4 detik

3 : dapat berputar 360 derajat hanya pada satu arah dengan aman  $\leq$  4detik

2 : dapat berputar 360 derajat dengan aman tetapi perlahan-lahan

1 : memerlukan pengawasan yang ketat

0 : memerlukan bantuan ketika berputar

## 12) Menempatkan kaki bergantian pada anak tangga/ bangku kecil ketika berdiri tanpa bantuan

Instruksi : tempatkan kaki secara bergantian pada anak tangga/ bangku kecil

4 : dapat berdiri stabil dan aman serta melengkapi 8 kali penempatan kaki dalam 20 detik

3 : dapat berdiri stabil dan melengkapi 8 kali penempatan kaki  $>$  20 detik

2 : dapat melengkapi sampai 4 kali tanpa bantuan dengan pengawasan

1 : dapat melengkapi  $>$  2 kali penempatan dengan bantuan tangan

0 : memerlukan bantuan agar tidak jatuh atau tidak dapat mencoba

13) Berdiri tanpa bantuan dengan satu kaki di depan kaki lain

Instruksi : demonstrasikan terlebih dahulu. Tempatkan satu kaki di depan kaki yang lain. Jika tidak dapat menempatkannya persis di depan kaki lain, cobalah untuk menempatkan cukup jauh tumit kaki di depan jari kaki yang lain.

4 : dapat menempatkan kaki secara bersamaan dengan stabil selama 30 detik

3 : dapat menempatkan kaki di depan kaki lain dengan stabil selama 30 detik (dimana jaraknya tidak melebihi panjang kaki dan lebar kedua kaki tidak melebihi lebar langkah normal)

2 : dapat mengambil langkah kecil dengan stabil selama 30 detik

1 : memerlukan bantuan untuk melangkah dan bertahan selama 15 detik

0 : hilang keseimbangan ketika melangkah atau berdiri

14) Berdiri dengan satu kaki

Instruksi : berdiri dengan satu kaki tanpa berpegangan

4 : dapat mengangkat satu kaki secara independen selama > 10 detik

3 : dapat mengangkat satu kaki secara independen selama 5-10 detik

2 : dapat mengangkat satu kaki secara independen selama 3-5 detik

1 : berusaha mengangkat satu kaki dan tidak dapat bertahan selama 3 detik tetapi tetap berdiri secara independen

0 : tidak dapat mencoba atau memerlukan bantuan untuk mencegah jatuh.

Penilaian :

0-20 = Harus memakai kursi roda

21-40 = Berjalan dengan bantuan

41-56 = Mandiri/independen

c. Perubahan Penglihatan

6/6 – 6/18 = Tajam penglihatan baik

>6/18 – 6/38 = Tajam penglihatan sedang

>6/60 = Tajam penglihatan buruk

d. Perubahan Kardiovaskuler

< 130 mmHg < 85 mmHg = normal

130-139mmHg 85-89 mmHg = pra hipertensi

>140-159 mmHg >90 mmHg = hipertensi

d. *Tabulating*

Menyajikan data yang telah ditabulasi dan di analisa dalam bentuk table berdasarkan variabel kemudian di uraikan sesuai hasil yang dicapai untuk mengetahui hubungan antara peran keluarga dengan perubahan kondisi fisik lansia.

#### e. Analisa Data

Data yang sudah dikumpulkan, dikelompokkan, dilakukan tabulasi data kemudian dianalisis dengan menggunakan uji *Korelasi Spearman Rank (Rho)* yang digunakan untuk mengukur tingkat atau eratnya hubungan antara dua variabel yang berskala ordinal dengan tingkat kemaknaan  $\alpha < 0.05$  yang artinya bila hasil uji statistic menunjukkan  $p < 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan, akan tetapi apabila  $p > 0.05$  maka  $H_0$  diterima dan tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel dan derajat kemaknaan.

### 3.6 Etika Penelitian

Penelitian ini menggunakan manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia terutama segi etika penelitian yang harus diperhatikan. (Hidayat, 2009) peneliti melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah meliputi :

#### 3.6.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan Responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan riset yang akan dilakukan. Jika responden bersedia untuk diteliti maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak responden. Dalam penelitian ini peneliti memberikan lembar persetujuan menjadi responden yang bersedia ikut berpartisipasi dalam penelitian ini.

### **3.6.2** *Anonymity* (Tanpa Nama)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, maka peneliti tidak boleh mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, hanya cukup memberikan kode tertentu saja pada masing – masing lembar kerja tersebut. Dalam penelitian ini peneliti hanya memberikan inisial kepada responden (Tn. dan Ny.)

### **3.6.3** *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti wajib merahasiakan data – data yang sudah dikumpulkan, oleh karena itu peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi ataupun masalah – masalah yang lainnya. Dalam penelitian ini peneliti hanya mencantumkan kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian.

### **3.6.4** *Beneficence dan non-maleficence* (Menguntungkan dan tidak merugikan)

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian. Dalam penelitian ini, keuntungannya lansia dapat mengetahui kondisi fisik persistemnya sehingga lansia lebih bisa menjaga keadaan anggota tubuhnya dari aktivitas-aktivitas fisik yang tergolong berat dan berbahaya.

### **3.6.5** *Justice* (Keadilan)

Dalam penelitian yang dilakukan harus bersifat adil tanpa membeda-bedakan subjek maupun perlakuan yang diberikan. Dalam penelitian ini peneliti harus bersikap adil ketika mendampingi dalam pengisian kuesioner apabila responden kurang memahami dan membutuhkan bantuan dari peneliti.

### 3.7 Keterbatasan

1. Penggunaan kuesioner sebagai instrument penelitian dapat memungkinkan responden untuk menjawab pertanyaan dengan tidak jujur atau tidak mengerti pertanyaan yang dimaksud oleh peneliti walaupun sudah di jelaskan oleh peneliti sehingga mengakibatkan hasilnya kurang mewakili secara kualitatif.
2. Selama proses pelaksanaan penelitian ini terbatas pada waktu dimana lansia bersedia menerima peneliti dengan kunjungan *door to door* yang sudah dijadwalkan namun beberapa kunjungan kerumah lansia tidak ada dirumah.
3. Selama proses pelaksanaan penelitian jadwal yang ditentukan untuk kunjungan ada perubahan sesuai yang diinginkan lansia yaitu hari dan jamnya.
4. Selama proses pelaksanaan penelitian ini terbatas pada lingkungan tempat tinggal lansia yang berdempetan dan sempit sehingga untuk pengukuran jarak pandang/visus penglihatan sedikit terganggu karena membutuhkan jarak sekitar 6 meter.
5. Hampir seluruh responden mengalami ketidakmampuan untuk menulis dan membaca lembar kuisisioner dikarenakan faktor usia, sehingga perlu pendampingan dari awal sampai akhir dari peneliti.